

**ADAPTASI MAHASISWA KRISTEN
KOPELMA DARUSSALAM DI TENGAH MASYARAKAT
MUSLIM KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NURAINI

NIM. 180305087

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

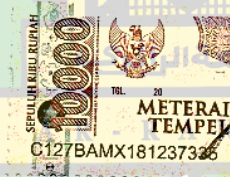
Dengan ini saya:

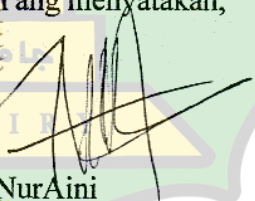
Nama : NurAini
Nim : 180305087
Jenjang : Stara Satu (1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 13 Januari 2024

Yang menyatakan,




NurAini
NIM. 180305087

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

NURAINI

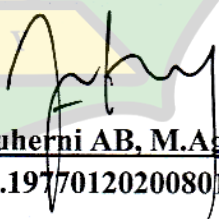
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama
NIM: 180305087

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Madjid, M.Si
NIP. 19610325191011001


Zuherni AB, M.Ag., PhD
NIP. 197701202008012006

SKRIPSI

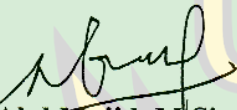
Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Starta Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Pogram Studi Sosiologi Agama

Pada hari/Tanggal: Senin, 14 April 2025 M
15 Syawal 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

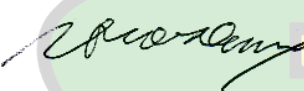
Sekretaris


Dr. Abd Majid, M.Si
NIP. 196103251991011001


Zuherni AB, M.Ag., PhD
NIP. 197701202008012006

Anggota I

Anggota II

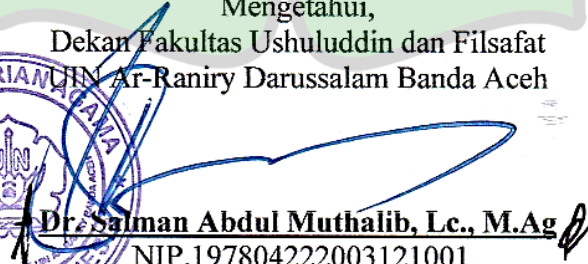

Drs. Fuadi, M.Hum
NIP. 196502041995031002


Dr. Azwarfajri, S.Ag., M.Si
NIP. 197606162005011002

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama : Nuraini
NIM : 180305087
Judul Skripsi : Adaptasi Mahasiswa Kristen Kopelma Darussalam Di Tengah Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 72 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Abdul Madjid,M.Si
Pembimbing II : Zuherni AB, M.Ag.,PhD

Adaptasi merupakan usaha manusia atau makhluk hidup lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu dalam mendayagunakan sumber daya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak. Mahasiswa kristen di Kopelma Darussalam merupakan contoh konkret bagaimana adaptasi agama terjadi di tengah masyarakat muslim mayoritas. mahasiswa ini berhasil menyesuaikan diri dengan lingkungan yang kental dengan nilai-nilai agama islam dengan menjaga identitas agama mereka tanpa mengurangi rasa hormat dan penghormatan terhadap kebudayaan lokal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana adaptasi mahasiswa kristen kopelma darussalam di tengah masyarakat muslim kota banda aceh dan apa kendala yang dihadapi mahasiswa kristen kopelma darussalam di tengah masyarakat muslim kota banda aceh.

Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi mahasiswa kristen kopelma darussalam di tengah masyarakat muslim kota banda aceh yaitu dengan menjalin hubungan yang baik dan mengedepankan toleransi, menerima dan menghargai perbedaan yang ada,saling mencegah terjadinya pertikaian dan pertentangan. adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa kristen yaitu adanya faktor internal dan eksternal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Adaptasi Mahasiswa Kristen Kopelma Darussalam Di Tengah Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Musdawati S. Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
3. Bapak Dr. Abdul Madjid, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Zuherni AB, M.Ag., PhD Selaku Pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk ayahanda Marhaban dan Ibu Fatimah yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis dan seluruh keluarga besar dari penulis karena telah memberikan do'a, pengorbanan, semangat, dorongan, dan dukungan baik

moral maupun material selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

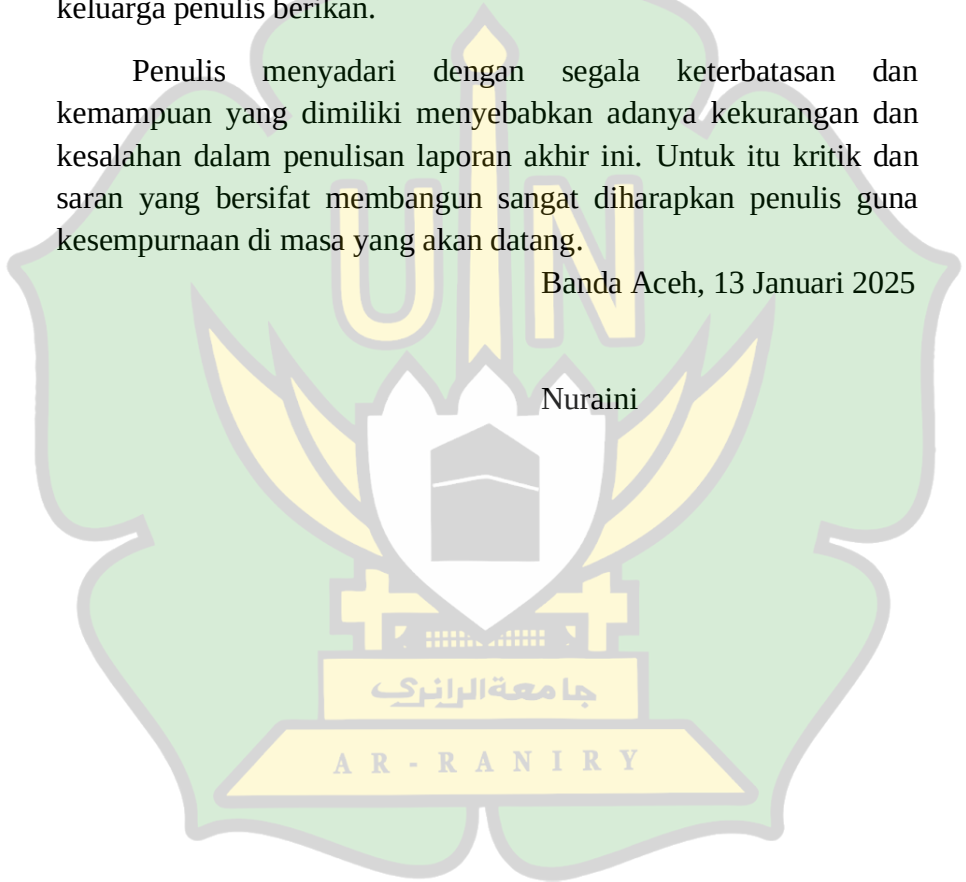
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dari penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat membalas kebaikan dan semangat yang telah ibu, bapak, teman-teman beserta keluarga penulis berikan.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki menyebabkan adanya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan akhir ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

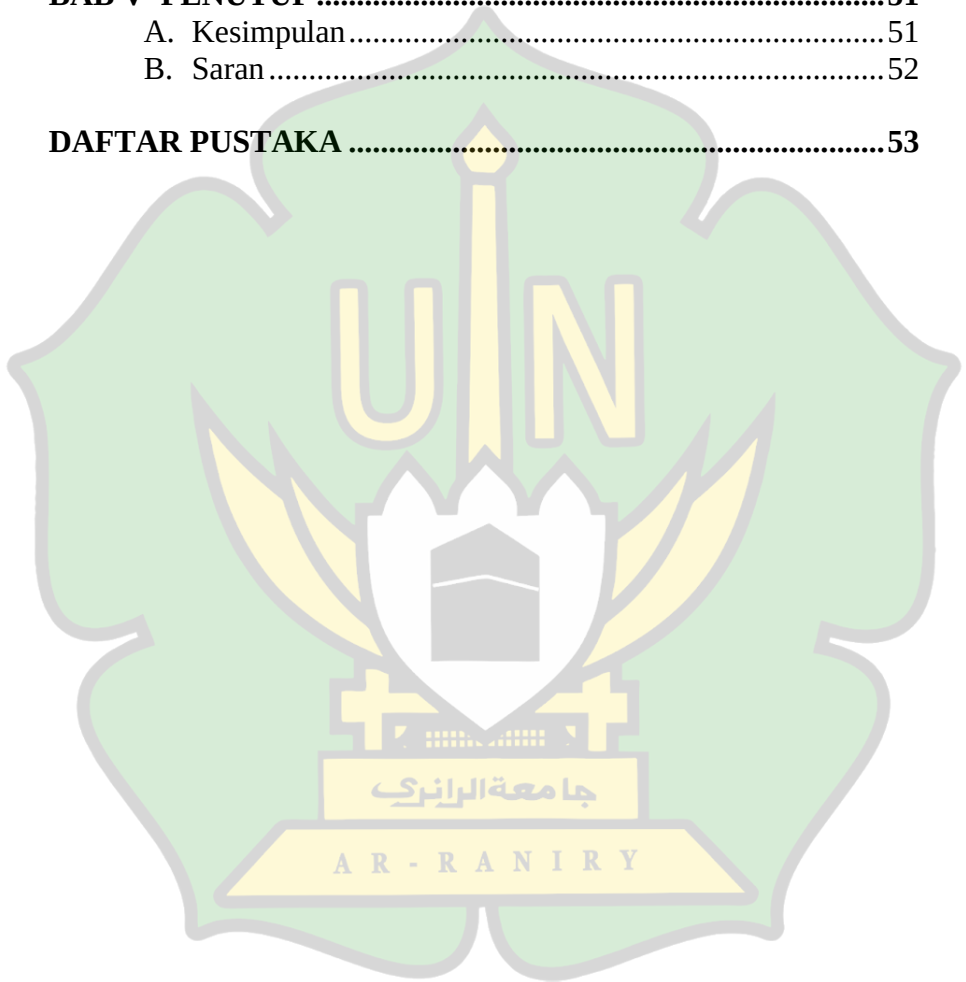
Nuraini



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	12
C. Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi Penelitian	19
B. Jenis Penelitian	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Sumber Data Penelitian	21
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	21
G. Tahnik Analisi Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
B Bentuk Adaptasi Mahasiswa Kristen KOPELMA Darussalam Di Tengah Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh	29
1 Toleransi	29
2 Mengakui Hak Beragama	32
3 Komunikasi Yang Baik.....	34
4 Berpartisipasi Dalam Aktivitas Sosial Masyarakat.	36
5 Berpakaian Sopan	39

C	Kendala Dalam Adaptasi Mahasiswa Kristen KOPELMA Darussalam Di Tengah Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh	44
D	Analisis Penelitian.....	48
BAB V	PENUTUP	51
A.	Kesimpulan.....	51
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kopelma	24
---------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian	20
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, manusia pasti menghadapi lingkungan-lingkungan yang berbeda dengan yang pernah ia alami sebelumnya. Tidak jarang seseorang mengalami proses culture shock dalam menghadapi lingkungan yang berbeda dengan lingkungan yang sebelumnya. Menurut Searle dan Ward menyebutkan bahwa culture shock adalah tuntutan penyesuaian yang dialami individu pada level kognitif, perilaku, emosional, sosial, dan fisiologis ketika seseorang ditempatkan di budaya yang berbeda. Ketika pertama kali mereka melakukan interaksi di lingkungan yang berbeda tersebut, biasanya seorang individu akan merasa aneh dan berbeda dengan yang lainnya.¹

Adaptasi menurut Adimiharja usaha manusia atau makhluk hidup lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu dalam mendayagunakan sumber daya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak. Sementara itu Bannet menyatakan arti dasar adaptasi adalah mekanisme penyesuaian yang dimanfaatkan manusia sepanjang kehidupannya. Proses adaptasi merupakan tanggapan manusia untuk melangsungkan kehidupannya di masa sekarang dan masa depan sebagai kelanjutan dari kehidupannya di masa lalu, dan sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya. Dalam beradaptasi, manusia menggunakan kebudayaan sebagai pedoman. Menurut Bennet proses adaptasi merupakan mekanisme pengulangan yang dimanfaatkan manusia sepanjang kehidupannya, tunduk pada interpretasi yang berdasarkan nilai sosial. Lingkungan yang paling dekat dan nyata pada manusia adalah alam fisio-organik. Baik lokasi fisik geografis sebagai tempat pemukiman, yang sedikit banyaknya mempengaruhi ciri-ciri psikologis, maupun kebutuhan biologis yang

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* , (Jakarta : Rajawali Pers, 2013),hal 203

harus dipenuhi, keduanya merupakan lingkungan alam fisio-organik tempat manusia beradaptasi untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Alam fisio organik disebut juga lingkungan eksternal.²

Adaptasi dan campur tangan terhadap lingkungan eksternal merupakan fungsi kultural dan fungsi sosial dalam mengorganisasikan kemampuan manusia yang disebut teknologi. Keseluruhan prosedur adaptasi dan campur tangan terhadap lingkungan eksternal, termasuk keterampilan, keahlian teknik, dan peralatan mulai dari alat primitif sampai kepada komputer elektronis yang secara bersama-sama memungkinkan pengendalian aktif dan mengubah objek fisik serta lingkungan biologis untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Perkembangan zaman globalisasi dan pluralisme telah mendorong interaksi yang semakin intens antara kelompok-kelompok masyarakat dengan latar belakang keagamaan dan budaya yang berbeda. Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, keberadaan mahasiswa Kristen di lingkungan perguruan tinggi menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kristen dalam lingkungan yang didominasi nilai-nilai Islam tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga sosial, budaya, dan keagamaan. Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan tantangan yang dihadapi, strategi adaptasi yang diterapkan, serta implikasi sosial dan pendidikan dari interaksi antaragama di lingkungan kampus.

Interaksi antarumat beragama merupakan bagian integral dari kehidupan sosial di Indonesia. Menurut kajian interkultural, keberagaman agama dapat menjadi potensi untuk saling melengkapi dan menciptakan harmoni apabila dikelola dengan bijak. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari minoritas agama, seperti Kristen, seringkali menghadapi tekanan sosial, stereotip, serta dinamika perbedaan nilai dan praktik

² Soerjono Soekanto, *Lintas Budaya*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 198

keagamaan. pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang plural justru dapat memperkaya perspektif keilmuan dan spiritual mahasiswa. Di lingkungan perguruan tinggi, adaptasi tidak hanya berkaitan dengan penyesuaian akademik, tetapi juga interaksi sosial dan pencarian identitas diri.

Model adaptasi sosial budaya merupakan cara untuk mengadakan perubahan dengan melakukan proses penyesuaian perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan. Penyesuaian diri mahasiswa sangat penting untuk menunjang keberlangsungan hidup dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat dilingkungan sekitar tempat tinggal. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman agama, budaya, dan suku. Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Provinsi Aceh memiliki keistimewaan dalam penerapan hukum Islam dalam kehidupan sosial dan pemerintahannya. Banda Aceh, sebagai ibu kota provinsi, merupakan pusat pendidikan yang menarik mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk mahasiswa yang beragama Kristen.

Mahasiswa Kristen yang menempuh pendidikan di Banda Aceh menghadapi berbagai tantangan dalam proses adaptasi sosial dan budaya. Sebagai minoritas di wilayah yang mayoritas Muslim dan menerapkan syariat Islam, mereka perlu menyesuaikan diri dengan berbagai norma sosial, aturan, dan kebiasaan masyarakat setempat. Proses adaptasi ini bukan hanya terkait dengan aspek akademik di perguruan tinggi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti interaksi dengan masyarakat, pola pergaulan, dan praktik keagamaan.

Di perguruan tinggi mahasiswa akan di tuntut untuk menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di kampus tersebut. Salah satu perguruan tinggi yang menjadi fokus peneliti adalah Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH). Unsyiah merupakan universitas yang pertama didirikan di Aceh. Kampus Unsyiah atau lengkapnya Universitas Syiah Kuala merupakan kampus yang

terbaik dan sering dianggap sebagai jantung hati rakyat Aceh. Seiring berkembangnya zaman dan menjamurnya kampus-kampus lain, eksistensi Unsyiah sebagai favorit masih belum terbantahkan. Adapun yang menyebabkan kampus yang berada di Kopelma Darussalam ini tetap bertahan diantaranya; fasilitas kampus, Input dan Output, fakultas dan jurusan terlengkap, dosen dan pengajar berkualitas, dan kedisiplinan.³

Dengan demikian, dapat dikatakan dengan adanya beberapa jalur Nasional sistem penerimaan mahasiswa baru yang diberlakukan oleh Unsyiah, baik itu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri SPMB unsyiah. Telah banyak menjaring calon mahasiswa dari berbagai daerah maupun nasional. Bahkan, di Kampus Unsyiah komposisi keberagaamaannya tidak hanya berasal dari agama Islam saja, tetapi ada juga yang beragama Kristen Katolik, Kristen Protestan.⁴

Mahasiswa Kristen di Kopelma Darussalam merupakan contoh konkret bagaimana adaptasi agama terjadi di tengah masyarakat Muslim mayoritas. Mahasiswa ini berhasil menyesuaikan diri dengan lingkungan yang kental dengan nilai-nilai agama Islam dengan menjaga identitas agama mereka tanpa mengurangi rasa hormat dan penghormatan terhadap kebudayaan lokal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Keberadaan mahasiswa Kristen di tengah masyarakat Muslim Banda Aceh mencerminkan realitas pluralisme di Indonesia. Namun, dinamika kehidupan mereka sering kali tidak banyak mendapat perhatian dalam kajian akademik. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana mahasiswa Kristen beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda secara sosial dan religius. Maka terciptalah sebuah judul

³ <http://aceh.net/news/detail/mengapa-unsyiah-masih-kampus-terbaik-di-aceh>, diakses pada tanggal 21 Mei 2024.

⁴ <http://aceh.net/news/detail/mengapa-unsyiah-masih-kampus-terbaik-di-aceh>, diakses pada tanggal 21 Mei 2024

penelitian tentang "Adaptasi Mahasiswa Kristen Kopelma Darussalam di Tengah Masyarakat Muslim Kota Banda Aceh". Penelitian ini akan fokus pada kehidupan beradaptasi mahasiswa Kristen di kota yang mayoritas beragama Islam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dari penelitian ini untuk menginvestigasi dan memahami proses adaptasi yang dialami oleh mahasiswa Kristen dari Komunitas Pelajar Mahasiswa Kristen (KOPELMA) Darussalam yang berada di lingkungan masyarakat Muslim di Kota Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Adaptasi mahasiswa Kristen KOPELMA Darussalam di tengah masyarakat Muslim Kota Banda Aceh?
2. Apa kendala yang dihadapi Mahasiswa Kristen KOPELMA Darussalam di tengah masyarakat Muslim Kota Banda Aceh?

D. Tujuan

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui proses adaptasi mahasiswa Kristen KOPELMA Darussalam di tengah masyarakat Muslim Kota Banda Aceh.
 - b) Untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh mahasiswa Kristen dalam proses adaptasi mereka.

E. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan untuk membantu mahasiswa agar bisa beradaptasi dengan lingkungan dan budaya yang baru yaitu dunia kampus dengan

tujuan studi mereka bisa berhasil dengan tepat waktu.

- Memberikan kontribusi dalam kajian sosiologi agama dan hubungan antarumat beragama di Indonesia, khususnya dalam konteks kehidupan mahasiswa Kristen di Banda Aceh.
- Sebagai bahan referensi teoritis dan empiris yang menunjang penelitian di masa yang akan datang.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa Kristen dari KOPELMA Darussalam beradaptasi dengan lingkungan yang mayoritas beragama Muslim di Kota Banda Aceh. Penelitian ini akan menggali pengalaman, tantangan, dan strategi yang digunakan oleh mahasiswa Kristen dalam menghadapi perbedaan agama dan budaya, sehingga dapat memberikan referensi bagi mahasiswa Kristen yang ingin menempuh pendidikan di Banda Aceh agar dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan setempat.